

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengamatan peneliti di sekolah kejuruan para siswa menganggap pelajaran kimia itu membosankan dan minat siswa belajar kimia rendah sehingga hasil belajar kimia siswa rendah. Pelajaran kimia dan fisika banyak hitungan dan pemahaman tetapi bukan berarti tidak ada hapalan. Pertayaan yang perlu dicari jawabannya ialah bagaimana mempelajari dan bagaimana pelajaran itu mudah, menyenangkan, dan menantang (membuat pelajaran ingin dipelajari anak didik). Pada materi – materi pelajaran kimia yang banyak berisi hapalan dan pemahaman, membuat siswa selalu merasa kesulitan memahami isi pelajaran tersebut. Akhirnya siswa akan menganggap kimia adalah mata pelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan (Tambunan,M.M, 2010).

Pembelajaran *quantum teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh peneliti agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan menyenangkan. Metode *quantum teaching* membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada siswa. Model ini mempunyai kerangka berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai (pemberian kata kunci), Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) (Muliani.S, 2011).

Dan dari hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk memilih model pembelajaran *quantum teaching* pada pokok bahasan Materi dan perubahannya dalam proses pembelajaran siswa di kelas. Sebab materi dan perubahannya merupakan pokok bahasan yang memerlukan pemahaman konsep pada sifat – sifat, perubahan materi, dan penggolongan materi.

Dalam era globalisasi ini kemajuan IPTEK membawa pengaruh positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Khususnya teknologi komputer dan internet, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran (Sa`ud, 2009).

Peneliti meyakini kemajuan IPTEK ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung metode atau pun strategi para pengajar dan kegiatan pembelajaran, dan efektif untuk mengatasi masalah – masalah yang ada antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahan pelajaran. Aplikasi *e-learning* berbasis *weblog* diharapkan bisa menjadi media/sarana yang digunakan untuk membantu menyediakan waktu dan tempat yang lebih luas, serta menjadi inovasi media pembelajaran yang menarik. Perkembangan *weblog* ini diharapkan sebagai hal yang menguntungkan karena sangat berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai media penyampaian bahan pengajaran. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Psikolog Ebbinghans dalam Serisa (2010) diperoleh hasil bahwa materi pembelajaran di dalam ingatan siswa yang dirangsang dengan media tepat guna dapat bertahan lama karena sifat media mempunyai daya stimulus yang kuat.

Beberapa penelitian mengenai pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* telah dilakukan diantaranya oleh (Tambunan.E, 2009) pada pokok bahasan struktur atom dengan penerapan *e-learning* menyatakan nilai rata-rata selisih nilai (pre-test ke post-test) pada pengajaran menggunakan media *e-learning* sebesar 3,72 sedangkan pada pengajaran tanpa media *e-learning* nilai rata-rata selisih nilai (pre-test ke post-test) sebesar 2,11, ada juga penelitian oleh Harahap R.K.A, (2009) menggunakan media berbasis web dengan pembelajaran *inquiri* lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan media berbasis web, yang ditunjukkan dari nilai rata-rata media web 99,12 sedangkan tanpa menggunakan media web 91,36 dan 90,64 pada pokok bahasan ikatan kimia. Kemudian dari hasil penelitian pembelajaran *quantum teaching* oleh Muliani, S, (2011) pada pokok bahasan Hidrokarbon dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh 84,23 %. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, (2011) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai post test kelas eksperimen adalah 81,38 dengan ketuntasan klasikal 95,0% dan kelas kontrol adalah 74,38 dengan ketuntasan klasikal 89,7% pada pokok bahasan reaksi oksidasi reduksi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai, diantaranya sekolah telah memiliki laboratorium komputer dan *Wireles Fidelity* (WiFi), demikian juga

dengan siswa sudah banyak yang memiliki laptop atau netbook. Akan tetapi, teknologi internet tersebut belum optimal digunakan untuk pembelajaran kimia kecuali pada pelajaran komputer. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang proses belajar dengan mengimplementasikan materi ajar pada *weblog*, untuk mengundang keterlibatan peserta didik secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar (Hasbullah, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengkombinasikan antara belajar menyenangkan dengan pembelajaran *e-learning* dimana penyampaian materinya dikemas melalui *weblog* dengan judul “ **Pengaruh Penerapan *e-Learning* Berbasis *Weblog* Dengan Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Pada Pokok Bahasan Materi Dan Perubahannya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Siswa masih menganggap bahwa belajar kimia itu sulit dan membosankan sehingga hasil belajar kimia siswa tidak optimal. (2) Teknologi internet belum digunakan secara optimal di sekolah sebagai sumber belajar dan informasi bagi siswa dan guru. (3) Guru masih mendominasi metode ceramah sehingga variasi metode yang digunakan belum maksimal

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Media pembelajaran yang digunakan adalah *e-learning* berbasis *weblog*. (2) Model pembelajaran yang diterapkan adalah *quantum teaching* memiliki kerangka berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, dan Rayakan). (3) Pokok bahasan yang akan dibawakan adalah materi dan perubahannya, yang meliputi sifat materi, perubahan materi, dan penggolongan materi. (4) Penelitian hanya akan dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tahun ajaran 2013/2014

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa dengan menerapkan model *quantum teaching* dengan menggunakan media *e-learning* berbasis *weblog* lebih tinggi daripada tidak menggunakan *e-learning* berbasis *weblog* pada pokok bahasan materi dan perubahannya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan *e-learning* berbasis *weblog* dengan pembelajaran *quantum teaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada pokok bahasan materi dan perubahannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : (1) Manfaat bagi siswa, memberikan efek yang menyenangkan bagi siswa untuk mempelajari pelajaran kimia yang dianggap sulit dan membosankan sehingga belajar lebih menarik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. (2) Manfaat bagi guru, sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan media *e-Learning* berbasis *weblog* yang mengacu pada efektifitas, efisien, dan memiliki daya tarik dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Manfaat bagi sekolah, memberikan referensi pengajaran untuk perbaikan kondisi pembelajaran kimia dan sebagai masukan kepada sekolah agar lebih memfungsikan laboratorium Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) dan jaringan Wi-Fi untuk pembelajaran kimia. (4) Manfaat bagi peneliti, sebagai acuan dalam merancang media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sehingga bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian. (5) Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Defenisi Operasional

Operasional yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut : (1) Model pembelajaran *Quantum Teaching* berarti menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan cara memanfaatkan unsur – unsur yang ada pada siswa. Model ini mempunyai kerangka berupa TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) pada pokok bahasan materi dan perubahannya. (2) *e-Learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa laptop/netbook yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi internet dan multimedia sebagai media dalam penyampaian pokok bahasan materi dan perubahannya dan sebagai interaksi antara guru dan siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. (3) *Weblog* merupakan bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan yang di-*posting* pada sebuah halaman *web* umum. *Weblog* memiliki banyak jenis, salah satunya adalah *weblog* pendidikan yang biasanya ditulis oleh pelajar atau guru. *Weblog* dirancang sendiri oleh peneliti pada pokok bahasan materi dan perubahannya dan akan diakses siswa Kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. (3) Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diperoleh berupa nilai yang diukur setelah melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan media *e-learning* berbasis *weblog*. (4) Materi dan perubahannya merupakan pelajaran kimia yang dipelajari di kelas X SMK semester ganjil dalam pokok bahasan ini dibahas sifat – sifat materi, perubahan materi, penggolongan materi.